

Perancangan Enterprise Arsitektur pada CV. Sari Bersatu dengan Pendekatan TOGAF

Hani Atun Mumtahana^{1*}, Diva Ayu Pramista², Putri Indah Suryani³, Dida Ivanidden⁴

¹Sistem Informasi/Fakultas Teknik
(Universitas PGRI Madiun)

²Sistem Informasi/Fakultas Teknik
(Universitas PGRI Madiun)

³Sistem Informasi/Fakultas Teknik
(Universitas PGRI Madiun)

^{1*} hanimumtahana@unipma.ac.id
(penulis korespondensi)

²diva_2205102018@mhs.unipma.ac.id

³putri_2205102021@mhs.unipma.co.id

⁴Sistem Informasi/Fakultas Teknik
(Universitas PGRI Madiun)

⁴dida_2205102022@mhs.unipma.ac.id

Abstrak— CV. Sari Bersatu, khususnya unit bisnis Ridjik Chemicals, menghadapi tantangan dalam pengelolaan proses bisnis yang belum terintegrasi secara optimal dengan Teknologi Informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Enterprise Architecture (EA) menggunakan kerangka kerja TOGAF sebagai upaya strategis dalam menyelaraskan proses bisnis dengan pengembangan sistem informasi. Pendekatan dilakukan melalui empat fase utama TOGAF, yaitu Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, dan Information System Architecture. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan analisis proses bisnis menggunakan model BPMN serta pemetaan kebutuhan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain EA mampu mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi terintegrasi yang mendukung aktivitas utama seperti pengadaan, produksi, distribusi, keuangan, dan manajemen SDM. Rancangan ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien guna mendukung pertumbuhan bisnis dan keunggulan kompetitif CV. Sari Bersatu.

Kata kunci— : Enterprise Architecture, TOGAF, sistem informasi, proses bisnis, CV Sari Bersatu.

Abstract— CV. Sari Bersatu, especially the Ridjik Chemicals business unit, faces challenges in managing business processes that have not been optimally integrated with Information Technology. This study aims to design an Enterprise Architecture (EA) using the TOGAF framework as a strategic effort in aligning business processes with information system development. The approach is carried out through four main phases of TOGAF, namely Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, and Information System Architecture. The methods used include observation, interviews, and business process analysis using the BPMN model as well as mapping application requirements. The results of the study indicate that the EA design is able to identify the needs of an integrated information system that supports key activities such as procurement, production, distribution, finance, and HR management. This design is expected to be a reference in the development of an effective and efficient information system to support business growth and competitive advantage of CV. Sari Bersatu.

Keywords—: Enterprise Architecture, TOGAF, information systems, business processes, CV Sari Bersatu

I. PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi global saat ini, baik perusahaan besar maupun usaha kecil menengah (UKM) menunjukkan peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Usaha kecil tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga berupaya untuk memperluas jangkauan usahanya agar dapat dikenal dan dipilih oleh lebih banyak konsumen secara berkelanjutan [1][2][3]. Dalam menjalankan bisnis, setiap pelaku usaha memiliki kebutuhan yang saling berkaitan dan

hal ini menjadi elemen penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. Di samping itu, pelaku usaha juga memikul tanggung jawab moral dan sosial terhadap pelanggan, karyawan, dan lingkungan sekitar.

Strategi bisnis merupakan proses penetapan tujuan jangka panjang perusahaan, sekaligus arah tindakan serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya [2][4]. Dalam praktiknya, persaingan yang terjadi dalam hal harga, kualitas, hingga inovasi produk,

mendorong setiap usaha untuk terus berbenah dan menyesuaikan diri.

Ridjik Chemicals lahir dari impian besar untuk menjadi bagian dari kehidupan masyarakat melalui produk-produk kebersihan yang berkualitas. Perusahaan ini didirikan pada akhir tahun 2018 dan berkantor pusat di Madiun, Jawa Timur yang bergerak di bidang produksi bahan kimia yang mendukung kebersihan dan kesehatan, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun perusahaan.

Ridjik Chemicals memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang maju dan berkembang di bidang produk kimia pendukung kebersihan, serta senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan harga yang kompetitif. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan berkomitmen dalam menciptakan perbedaan melalui produk-produk yang inovatif, terjangkau, dan tetap mengedepankan standar kualitas serta memberikan pelayanan yang baik pada pelanggan.

Layanan yang cepat, tanggap, dan solutif juga menjadi prioritas utama dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Ridjik Chemicals senantiasa berinovasi dan berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai segmen, seperti kebutuhan rumah tangga (*home care*), kebutuhan laundry (*chemical laundry*), perawatan kendaraan (*vehicle care*), serta produk yang mendukung gaya hidup sehat (*healthy*).

Dalam setiap proses bisnisnya, Ridjik Chemicals terus meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan manajemen yang profesional dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata kepada seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk pemilik saham, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat secara luas.

Pada penelitian ini akan dikembangkan desain enterprise arsitektur pada CV Ridjik dengan menggunakan pendekatan TOGAF. *Enterprise Architecture* merupakan pendekatan pengembangan yang dilakukan organisasi untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam

organisasi dengan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi [5][6]. Sebagai perusahaan yang berkembang di Indonesia, Ridjik menyadari perlu adanya pelayanan yang lebih baik sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif organisasi. Desain enterprise yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu dimulai dengan tahapan *preliminary*, pembuatan arsitektur visi, arsitektur bisnis dan arsitektur informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi CV Ridjik untuk menentukan integrasi layanan yang lebih baik pada setiap proses bisnis untuk pengembangan organisasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Desain enterprise architecture yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan TOGAF. TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan sebuah framework *Enterprise Architecture* yang digunakan untuk mengembangkan dan mengelola model arsitektur enterprise pada suatu organisasi sehingga organisasi dapat mengintegrasikan setiap proses bisnis yang ada dalam penerapan teknologi informasi [7][8][9][10]. Tahapan dalam merancang enterprise arsitektur dengan menggunakan Framework TOGAF terdiri dari 9 fase antara lain : (1) *Preliminary*, (2) *Architecture Vision*, (3) *Architecture Business*, (4) *Architecture Information System*, (5) *Architecture Technology*, (6) *Opportunities and Solution*, (7) *Migration Planning*, (8) *Implementation Governance*, (9) *Architecture Change Management* [7][11]. Pada penelitian ini hanya akan membahas 4 fase sebagai berikut :

1. *Preliminary*

Pada tahapan ini dilakukan kajian keselarasan dan kebutuhan pengembangan *Enterprise Architecture* pada CV Ridjik dengan melakukan pendekatan observasi, wawancara dengan owner dan pegawai.

2. *Architecture Vision*

Pada tahapan ini dilakukan kajian terhadap visi, misi dan tujuan CV Ridjik

yang dilanjutkan dengan perumusan strategi bisnis menggunakan Analisa kondisi internal dan kondisi eksternal, Analisa *value chain* dan Analisa kebutuhan setiap divisi/bidang.

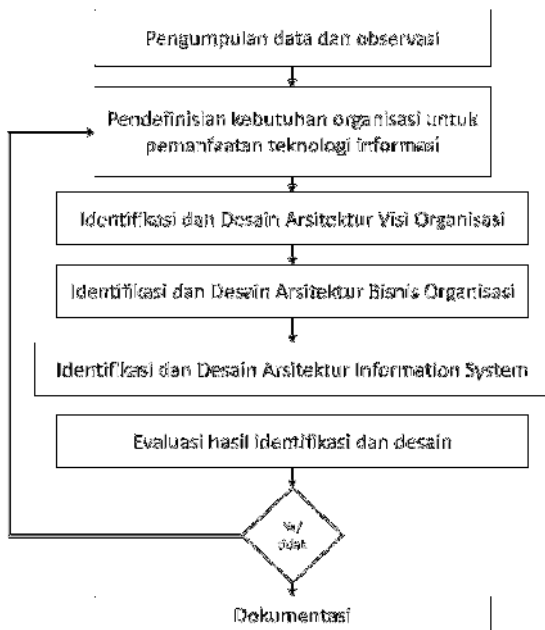
3. *Architecture Business*

Pada tahapan ini dilakukan pendefinisian kebutuhan bisnis dalam bentuk definisi setiap proses bisnis yang berlajlan, Analisa proses bisnis dalam bentuk diagram BPMN dan Analisa resiko yang kemungkinan muncul dalam setiap proses bisnis.

4. *Architecture Information System*

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi sumber data, informasi dan pengembangan aplikasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses bisnis.

Tahapan penelitian yang dilakukan dijelaskan pada diagram berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

Langkah penelitian yang dijelaskan pada gambar 1 diatas menunjukkan tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian dimulai pada fase persiapan dengan melakukan pengumpulan data, observasi dan identifikasi kebutuhan organisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang proses bisnis yang berjalan di Ridjik. Hasil dari penelitian ini berupa dokumen yang

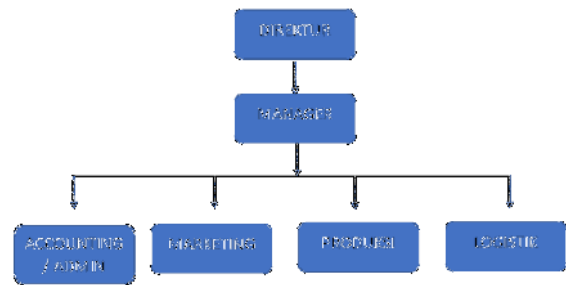
dapat digunakan sebagai acuan pengembangan desain enterprise arsitektur pada Ridjik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian digambarkan pada beberapa rumusan strategi untuk pengembangan proses bisnis Ridjik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam bentuk Desain Enterprise Arsitektur. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

a. *Preliminary*

Pada tahap persiapan dilakukan pengkajian kebutuhan pengembangan Teknologi Informasi pada proses bisnis yang berjalan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Adapun struktur organisasi Ridjik dan deskripsi pekerjaan sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Ridjik
Tugas pokok dan fungsi setiap SDM dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan	Tugas Pokok dan Fungsi
Direktur / Pemilik Usaha	a. Pengambil keputusan utama. b. Bertanggung jawab atas arah strategis dan kebijakan besar. c. Memantau performa keseluruhan, termasuk produksi dan penjualan.
Manajer Operasional	a. Mengawasi seluruh proses keluar masuk bahan dan produk. b. Memastikan SOP stok berjalan baik. c. Bekerja sama dengan Admin Sistem untuk memastikan data sesuai kenyataan.
Staff Gudang & Logistik	a. Melakukan input data bahan dan produk masuk/keluar. b. Bertanggung jawab atas keakuratan stok fisik dan sistem. c. Melaporkan kebutuhan bahan ke manajer.
Admin Sistem/Accounting	a. Melakukan input data bahan dan produk masuk/keluar.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Bertanggung jawab atas keakuratan stok fisik dan sistem. c. Melaporkan kebutuhan bahan ke manajer. d. Mencatat keuangan perusahaan
Manajer Produksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengelola sistem pencatatan dan laporan. b. Menyediakan data harian, bulanan, tahunan untuk kebutuhan operasional dan evaluasi. c. Menangani troubleshooting sistem dan pelatihan pengguna baru.
Tim Produksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana produksi berdasarkan stok dan permintaan pasar. b. Mengacu pada ebook resep untuk penggunaan bahan baku. c. Bekerja sama dengan staff gudang untuk mengelola kebutuhan bahan.
Manajer Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis laporan penjualan dan tren pasar. b. Membuat strategi peningkatan penjualan berdasarkan data sistem.
Tim Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan promosi produk, baik online maupun offline. b. Bekerja sama dengan manajer penjualan untuk strategi kampanye.

<ul style="list-style-type: none"> 4. Akses terhadap Jaringan atau Mitra Strategis : Kerjasama dengan institusi pendukung. 5. Keuangan yang Stabil : Pendanaan mencukupi untuk menjalankan program kerja.
Kelemahan (Weaknesses)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan Dana atau Sumber Daya : Anggaran terbatas untuk pengembangan. 2. Kurangnya Inovasi Teknologi : Belum mengikuti perkembangan teknologi terbaru. 3. Komunikasi Internal Belum Efektif : Koordinasi antar divisi belum optimal. 4. Ketergantungan pada Sumber Tertentu : Misalnya, hanya bergantung pada satu sponsor. 5. eKurangnya Evaluasi dan Monitoring : Sistem penilaian kinerja belum berjalan maksimal
Peluang (Opportunities)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Teknologi : Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan kegiatan. 2. Tren Sosial dan Kesadaran Masyarakat : Meningkatnya minat masyarakat terhadap isu-isu sosial atau lingkungan. 3. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung : Adanya regulasi atau program pemerintah yang sejalan dengan visi organisasi. 4. Peluang Kolaborasi : Banyak peluang untuk menjalin kemitraan strategis. 5. Akses Pasar atau Audiens Baru: Potensi ekspansi ke wilayah baru atau segmen masyarakat yang belum dijangkau.
Ancaman (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Persaingan Antar Organisasi : Adanya organisasi lain yang bergerak di bidang serupa dengan sumber daya lebih besar. 2. Perubahan Regulasi : Kebijakan pemerintah yang berubah dan bisa berdampak negatif. 3. Ketidakpastian Ekonomi : Krisis ekonomi yang menghambat pendanaan dan operasional. 4. Krisis Reputasi : Risiko jika terjadi kesalahan manajemen atau isu etika.

Ridjik memiliki jumlah SDM sebanyak 21 orang dengan rata-rata usia produktif. Dengan jumlah SDM yang dimiliki Ridjik saat ini, Ridjik sudah dapat mensuplay produk kebersihan pada 52 perusahaan kecil dan menengah yang ada di Kota Madiun dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya peningkatan layanan berbasis Teknologi Informasi sehingga sesuai dengan Visi organisasi dapat memberikan pelayanan pada setiap pihak terkait dengan baik.

b. Arsitektur Visi Organisasi

1) Analisa Kondisi Internal dan Eksternal

Tabel 2. Analisa Kondisi Internal dan Eksternal

Kekuatan (Strengths)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten : Tim yang berpengalaman, terampil, dan berdedikasi. 2. Struktur Organisasi yang Jelas: Prosedur kerja dan sistem manajemen yang tertata. 3. Reputasi dan Kredibilitas : Citra positif di mata masyarakat dan mitra kerja.

2) Analisa Value Chain

Analisis *value chain* ini dibuat berdasarkan proyek pengembangan sistem informasi Stock Management untuk Ridjik. Sistem ini dirancang untuk mengelola stok bahan dan produk serta membantu pencatatan penjualan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan.



Gambar 3. Matrik Value Chain

Pada Gambar 3. Dijelaskan matrik value chain yang terbagi pada Primary Activity dan Support Activity. Hasil analisa dan pengelompokan pada Primary Activity adalah kebutuhan tentang sumber data dan informasi yang akan diolah dan diintegrasikan sehingga mampu menunjang aktivitas peningkatan servis dan pemasaran. Sedang kan pada Support Activity adalah menggambarkan aktivitas pendukung seperti sumber daya manusia, gambaran infrastruktur yang akan dibangun yang akan menunjang proses produksi dan penyampaian informasi sehingga akan tercapai Visi, Misi dan Tujuan dari Ridjik.

c. Arsitektur Bisnis Organisasi

Pada konteks ini, dilakukan pemetaan proses bisnis Ridjik Chemicals dengan mengaitkan setiap aktivitas dengan peran sumber daya manusia (SDM) yang terlibat serta kebutuhan sistem atau aplikasi pendukung. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi fungsi utama operasional, memastikan kesesuaian peran SDM, serta menilai ketersediaan dan kebutuhan pengembangan sistem informasi.

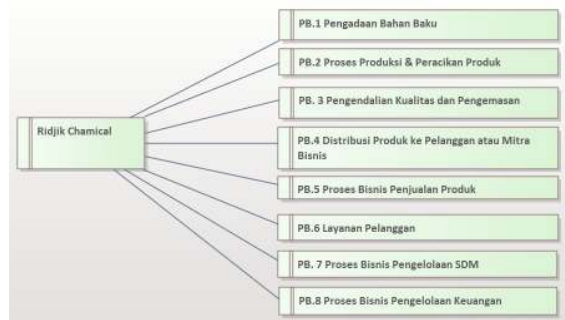
Tabel 3. Analisa Proses Bisnis

Proses Bisnis	Deskripsi	Identifikasi Kebutuhan Aplikasi
Pengadaan Bahan Baku	Mengacu pada proses pembelian dan pengumpulan bahan dasar yang diperlukan untuk produksi.	Modul Permintaan, Persetujuan, Pembelian, dan Penerimaan Bahan (dikembangkan) (SiTransaksi) (SiStok)
Proses Produksi & Peracikan	Proses pembuatan produk dari	Modul Produksi Terintegrasi dan Auto-Log Produksi

Produk	bahan baku yang sudah tersedia.	(SiStok)
Pengendalian Kualitas dan Pengemasan	Pemeriksaan kualitas produk sebelum dikemas dan disiapkan untuk distribusi.	Form QC Digital dan Barcode & Labeling System (SiMonev)
Distribusi Produk ke Pelanggan atau Mitra Bisnis	Pengiriman produk jadi ke konsumen, reseller, atau toko.	Modul Pengiriman, Notifikasi Otomatis, dan GPS Tracking (opsional) (WebProfile)
Proses Bisnis Penjualan Produk	Aktivitas penjualan produk ke pelanggan melalui berbagai saluran (online/offline).	Sistem Penjualan, Integrasi Stok, Dashboard Penjualan (SiTransaksi)
Layanan Pelanggan	Menangani pertanyaan, keluhan, atau bantuan purna jual kepada pelanggan.	Modul Customer Service & Feedback Evaluasi (SiService)
Proses Bisnis Pengelolaan SDM	Mendukung seluruh proses melalui pengelolaan tenaga kerja (rekrutmen, pelatihan, penggajian, dsb).	Modul HR, Pelatihan, Audit Trail, Keamanan Sistem (SiHRD)
Proses Bisnis Pengelolaan Keuangan	Mencatat, mengatur, dan melaporkan transaksi keuangan dari seluruh aktivitas bisnis.	Modul Keuangan, Laporan Penjualan, Dashboard Keuangan (SiKeu)

Matriks berikut menunjukkan keterkaitan antara proses-proses utama dalam pengembangan sistem dengan modul aplikasi yang mendukungnya. Tujuan dari penyusunan matriks ini adalah untuk memetakan hubungan antara proses bisnis dengan komponen sistem yang digunakan atau diperlukan, sehingga dapat membantu dalam memahami kebutuhan fungsional dari setiap proses serta mendukung perancangan arsitektur aplikasi yang lebih

terintegrasi.



Gambar 4. Requirement Business Process Diagram

Pada Gambar 4 dijelaskan kebutuhan proses bisnis yang berjalan dan akan dikembangkan pada Ridjik Chemical. Pemetaan kebutuhan proses bisnis tersebut bertujuan untuk menggambarkan pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan dan kemampuan organisasi. Sehingga aplikasi yang dikembangkan dapat menjadi suatu aplikasi yang memiliki value dan keuntungan bagi organisasi.

d. Arsitektur Teknologi Informasi

Pada tahapan ini dihasilkan pemetaan kebutuhan data/informasi dan pengembangan aplikasi berdasarkan hasil analisa proses bisnis yang telah dilakukan. Pemetaan kebutuhan data dijabarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Analisa Kebutuhan Data/Informasi

NO .	Sumber Data	Deskripsi	Jenis Data
Sumber Data Internal			
1	Data Transaksi	Catatan aktivitas pembelian dan penjualan barang. Contoh : ID transaksi, tanggal, item yang dibeli, jumlah, harga.	Transaksional

2	Data Pelanggan	Informasi pelanggan seperti nama, kontak, histori pembelian, segmentasi pelanggan	Referensi
3	Data Keuangan	Laporan kas, pembelian, penjualan, piutang, dan HPP (Harga Pokok Penjualan).	Finansial
4	Data Stok	Jumlah barang yang tersedia, posisi di gudang, stok minimum dan maksimum, dan pergerakan stok (in/out).	Transaksional
Sumber Data Eksternal			
1	Informasi dari supplier, vendor logistik, atau distributor.	Informasi dari supplier, vendor logistik,	Referensi/Transaksional
2	Tren permintaan konsumen, harga kompetitor, produk baru, atau data musiman dari pasar.	Tren permintaan konsumen, harga kompetitor, produk baru, atau data musiman dari pasar.	Analitik
3	Data real-	Data real-	Real-time

	time dari sistem lain, misalnya : kurs mata uang, tracking logistik, integrasi marketplace	time dari sistem lain, misalnya : kurs mata uang, tracking logistik, integrasi marketplace	
--	--	--	--

Adapun diagram kebutuhan pengembangan aplikasi pada Ridjik sebagai berikut :



Gambar 5 Diagram Kebutuhan Aplikasi Ridjik

Pada gambar 5 terdapat diagram kebutuhan aplikasi Ridjik yang akan diidentifikasi sebagai penunjang proses bisnis. Beberapa aplikasi yang diidentifikasi antara lain :

- 1) Web Profile
Aplikasi yang akan dikembangkan sebagai media penyampaian informasi secara publik tentang Ridjik Chemical
- 2) SiService
Aplikasi yang digunakan untuk menampung sarand an kritik dari semua pihak yang memiliki kepentingan dengan Ridjik baik secara internal maupun eksternal
- 3) SiStok
Aplikasi yang perlu dikembangkan untuk mengelola manajemen stok barang produksi atau barang siap jual yang ada di Gudang.
- 4) SiTransaksi
Aplikasi yang dikembangkan untuk mencatat kejadian transaksi penjualan dan pembelian barang dengan kesimpulan laporan laba rugi yang didapat oleh Ridjik Chemical setaip periode tertentu.
- 5) SiKeu

Aplikasi yang perlu dikembangkan untuk mencatat keuangan sehingga grafik keuangan masuk dan keluar yang terjadi dapat didokumentasikan secara terukur dan tepat.

- 6) SiHRD
Aplikasi yang perlu dikembangkan untuk melakukan pencatatan data sumber daya manusia yang ada di Ridjik Chemical
- 7) SiMonev
Aplikasi yang perlu dikembangkan baik secara publik atau internal guna mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas layanan pada setiap pihak terkait.

IV. KESIMPULAN

Ridjik Chemical adalah salah satu unit bisnis dari CV Sari Bersatu yang memiliki proses bisnis utama menyediakan bahan pembersih bagi perusahaan atau usaha menengah. Desain Enterprise Arsitektur dirancang dengan menggunakan Framework TOGAF terbatas pada fase preliminary, fase desain arsitektur visi organisasi, fase desain arsitektur bisnis organisasi, fase desain arsitektur teknologi dan informasi. Hasil dari desain arsitektur yang telah dibuat dapat digunakan sebagai acuan pengembangan organisasi yang memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menunjang proses bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

REFERENSI

- [1] B. B. Hapsoro, Palupiningdyah, and A. Slamet, "Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 23, no. 2, pp. 117–120, 2019.
- [2] M. Taufiq, M. Lubis, and G. Refiadi, "Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 1737–1744, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5105>
- [3] A. Mutoriq, M. P. Perdana, M. W. Yasykur, A. Salsabila, and K. Budiman, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UMKM Produk Herbal dengan Metode Ward and Peppard," *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 94–104, 2022.
- [4] A. Nuvriasari, "Strategi Pemasaran Berbasis Sosial Media Guna Peningkatan Penjualan Di Toko Bangunan Umbul Rejeki," vol. 1, no. 1, pp. 33–43, 2024.

- [5] H. Qurratuaini, "Designing enterprise architecture based on TOGAF 9.1 framework," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 403, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1757-899X/403/1/012065.
- [6] A. Guntara, A. Saeppani, I. Fadil, and F. Supriadi, "Enterprise Information System Planning Using TOGAF Architecture Development Method on XYZ College," *2020 8th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2020*, 2020, doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268798.
- [7] A. Y. Eskaluspita and I. D. Sumitra, "The Open Group Architecture Framework for Designing the Enterprise Architecture of ALIT," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 879, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/879/1/012083.
- [8] D. Michael, R. E. Indrajit, and E. Dazki, "Implementation of Enterprise Architecture in Cloud Computing Companies," *Sinkron*, vol. 7, no. 2, pp. 549–559, 2022, doi: 10.33395/sinkron.v7i2.11407.
- [9] I. A. Mastan and M. Stefanus, "Perancangan Enterprise Architecture Pada PT Vitapharm Menggunakan Framework TOGAF," *BIP's J. BISNIS Perspekt.*, vol. 13, no. 2, pp. 117–129, 2021, doi: 10.37477/bip.v13i2.218.
- [10] D. N. Murti, Y. A. Prasetyo, and A. A. N. Fajrillah, "Perancangan Enterprise Architecture Pada Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) Di Universitas Telkom Menggunakan Togaf ADM," *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 4, no. 01, p. 47, 2017, doi: 10.25124/jrsi.v4i01.233.
- [11] T. O. Group, *TOGAF Version 9.1: A Pocket Guide*. Van Haren Publishing., 2011.